

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap ketiga ayah yang memiliki *Values Of Children* di Dusun “X” Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. *Values Of Children* yang sama-sama terdapat pada ketiga subjek ialah *Family Cohesiveness and Continuity* dan *Economic Benefits*. Hal ini berkaitan dengan penghayatan subjek terhadap nilai-nilai masyarakat dan budaya Jawa serta tingkat perekonomian subjek yang rendah. Budaya Jawa memandang anak sebagai penyempurna pernikahan, membuat ketiga subjek memandang anak sebagai pelengkap dalam keluarga dan menjadi generasi penerus orangtua. Penghayatan terhadap nilai-nilai masyarakat dan keadaan ekonomi yang rendah membuat ketiga subjek mengharapkan anaknya dapat berbakti kepada orangtua dengan merawat orangtua di masa tua.
2. Meskipun ketiga subjek memandang anak sebagai *Family Cohesiveness and Continuity*, terdapat perbedaan dalam kompleksitas dinamika pada ketiga subjek, selain faktor-faktor yang ada di butir pertama. A juga menghayati nilai-nilai agama dengan memandang salah satu tugasnya di dunia adalah beranak cucu dan membangun dunia. B menghayati nilai-nilai masyarakat dengan memandang anak sebagai pelengkap dalam keluarga dan generasi penerus orangtua. Usia C saat menikah membuatnya merasa sudah siap dan segera mnginginkan memiliki anak

agar dapat meningkatkan keharmonisan dan memperkuat tali ikatan antara C dan istrinya.

3. Perbedaan *Values Of Children* pada ketiga subjek ialah A memandang anaknya juga sebagai *Emotional Benefits*; B memandang anaknya juga sebagai *Emotional Costs* dan *Emotional Benefits*; serta C memandang anaknya juga sebagai *Economic Costs* dan *Emotional Costs*. Hal ini berkaitan dengan usia subjek saat menikah, penghayatan subjek terhadap nilai-nilai agama, penghayatan subjek terhadap nilai-nilai masyarakat dan budaya Jawa serta tingkat perekonomian subjek yang rendah. Usia A saat menikah dan semua persiapan yang dilakukannya sebelum menikah membuat A merasa senang dan bahagia atas kehadiran anaknya. Usia B saat menikah membuat B merasa belum siap dan menyesal atas kehamilan istrinya di luar nikah. Selain itu, di lingkungan masyarakat setempat B dipandang melanggar aturan dalam budaya Jawa, serta melanggar ajaran agama yang membuat B merasa berdosa pada Tuhan. Seiring berjalannya waktu, B menjalani perannya sebagai suami dan calon ayah membuat B merasa senang dan bahagia dengan kehadiran anaknya. Tingkat perekonomian C yang rendah membuat C memandang anaknya sebagai beban ekonomi karena harus mengeluarkan biaya yang besar untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan pendidikan anak. Selain itu, kehamilan anaknya membuat C merasa malu dengan para tetangga dan merasa berdosa pada Tuhan karena tidak dapat menjalankan tanggungjawabnya dengan baik sebagai ayah.
4. Ayah sebagai tokoh sentral dalam keluarga masyarakat Jawa yang menganut sistem paternaslistik memiliki peran sebagai pengambil keputusan dalam keluarga termasuk mengenai masa depan anak.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoretis

1. Bagi peneliti lain dapat melakukan penelitian mengenai gambaran *Values Of Children* pada ibu, penelitian mengenai gambaran *Values Of Children* pada budaya yang berbeda.
2. Bagi peneliti lain dapat melakukan penelitian mengenai gambaran *Values Of Children* pada anak laki-laki dan atau perempuan.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi para pemuka agama dan kepala dusun, gambaran mengenai *Values Of Children* di Dusun “X” Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta dapat digunakan sebagai bahan diskusi tentang pemahaman diri ayah yang selanjutnya diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap perilaku ayah dalam mengasuh anak-anaknya.
2. Bagi para pemuka agama, kepala dusun, praktisi di bidang sosial dan psikolog, gambaran *Values Of Children* di Dusun “X” Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta dapat digunakan sebagai informasi dalam penyuluhan mengenai hubungan ayah dan anak.